

Pemanfaatan Media *Leaflet* Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Pada Kehamilan

Emilda AS^{1*}, Fazdria², Isnaini Putri³, Aida Fitriani⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Aceh

*e-mail: emilda@poltekkesaceh.ac.id¹, fazdria@poltekkesaceh.ac.id²,
isnaini.putri@poltekkesaceh.ac.id³, aida.fitriani@poltekkesaceh.ac.id⁴

Abstract

Pregnancy is a physiological process that causes changes in the mother and her environment. With pregnancy, the woman's body system undergoes fundamental changes to support the development and growth of the fetus in the womb during a person's pregnancy. Pregnancy, labor, and birth are physiological processes, but complications can arise at any time, and can have serious impacts on the mother and fetus. One action that can be taken to improve the knowledge and attitudes of the community, especially pregnant women, about the danger signs of pregnancy is to provide health education. Health education itself is an activity or effort in conveying health messages to the community, groups or individuals. With this message, the community, groups or individuals are able to gain knowledge about better health. The method used is counseling. The counseling participants were pregnant women in Karang Anyar Village, Langsa Baro District with a total of 30 pregnant women. The counseling began with an opening, a lecture on providing material, questions and answers and closing. The implementation of the counseling went smoothly and from the results of the questionnaire there was an increase in the pre-test and post-test scores of pregnant women's knowledge of danger signs in pregnancy with a good category of 60% to 86.7%. Providing education on danger signs for pregnant women is important to prevent maternal complications.

Keywords: *Leaflet, Knowledge, Danger Signs of Pregnancy*

Abstract

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses fisiologis, tetapi penyulit dapat muncul kapan saja, dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan. Edukasi atau pendidikan kesehatan sendiri merupakan kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok ataupun individu mampu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Metode yang digunakan adalah dengan penyuluhan. Peserta penyuluhan adalah ibu hamil yang berada di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro dengan jumlah 30 orang ibu hamil. Penyuluhan diawali dengan pembukaan, ceramah pemberian materi, tanya jawab dan penutup. Pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar dan dari hasil kuesioner terdapat peningkatan skor *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dengan kategori baik yaitu 60% menjadi 86,7%. Pemberian edukasi tanda-tanda bahaya pada ibu hamil penting untuk mencegah terjadinya komplikasi maternal.

Kata Kunci: *Leaflet, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang memberikan perubahan pada ibu maupun lingkungannya. Dengan adanya kehamilan maka sistem tubuh wanita mengalami perubahan yang mendasar untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim selama proses kehamilan seseorang. Kehamilan, persalinan, dan kelahiran merupakan proses fisiologis, tetapi penyulit dapat muncul kapan saja, dan dapat memberikan dampak serius pada ibu dan janin. Istilah kehamilan risiko tinggi (kehamilan berisiko) digunakan ketika faktor fisiologis atau psikologis

secara signifikan dapat meningkatkan kemungkinan mortalitas atau morbiditas ibu atau janin (Rosdahl & Kowalski, 2015).

Berdasarkan pencapaian target *Sustainable Development Goals (SDGs)* tahun 2015 tujuan ke-tiga, menjamin kehidupan yang sehat, meningkatkan kesejahteraan penduduk di segala usia, yaitu pada 2030. Targetnya mengurangi Angka Kematian Ibu hingga dibawah 70 per 100.000 kelahiran hidup, dan mengakhiri kematian bayi serta balita yang dapat dicegah dengan seluruh negara yaitu menurunkan angka kematian neonatal 12 per 1000 kelahiran hidup dan angka kematian balita 25 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kementerian Kesehatan RI, 2016).

Masa kehamilan dan persalinan merupakan masa kritis dalam kehidupan seorang ibu yang dapat membawa risiko besar bagi ibu dan bayi. Hampir dari semua kematian ibu disebabkan oleh komplikasi terkait kehamilan dan persalinan. Ibu hamil yang tidak mendapatkan akses perawatan atau pelayanan kehamilan berkualitas tinggi akan menyebabkan terlambat dalam mengenali tanda bahaya dalam kehamilan, terlambat memutuskan untuk mencari tempat perawatan yang sesuai serta terlambat menerima perawatan secara intensif dan memadai (Ivantarina et al., 2021).

Beberapa tanda-tanda bahaya pada kehamilan yang perlu diketahui ibu hamil antara lain mual muntah terus menerus dan tidak mau makan, demam tinggi, gerakan janin berkurang/janin tidak bergerak, bengkak pada beberapa anggota tubuh seperti tangan/kaki, terjadi perdarahan, dan air ketuban pecah sebelum waktunya. Tanda-tanda bahaya pada kehamilan tersebut sebenarnya sudah dijelaskan di buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang dimiliki oleh ibu hamil namun pemanfaatannya masih belum maksimal dibawah target cakupan dari Kemenkes sebesar 95%. Buku KIA merupakan buku pencatatan dan informasi tentang kesehatan ibu dan anak yang terdiri dari beberapa kartu kesehatan dan materi penyuluhan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2020).

Salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap masyarakat khususnya ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah dengan memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan. Edukasi atau pendidikan kesehatan sendiri merupakan kegiatan atau usaha dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu. Dengan adanya pesan tersebut, maka masyarakat, kelompok ataupun individu mampu memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan tersebut pada akhirnya diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Dengan kata lain, adanya edukasi tersebut diharapkan perubahan perilaku dapat membawa kesehatan dari masyarakat (Pakpahan et al., 2021).

Sebuah penelitian menunjukkan pemberian edukasi berbasis media leaflet dapat diterima oleh masyarakat dengan baik, contohnya pemberian edukasi tentang perubahan fisiologis yang dialami ibu selama hamil, atau pemenuhan gizi ibu, serta perubahan psikologis dan fisiologis yang dialami ibu selama masa kehamilan (Parsa et al., 2020). Pendidikan kesehatan dengan media leaflet menyebabkan informasi yang disampaikan dapat tersalurkan dengan baik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan audien. Beberapa penelitian menunjukkan media *leaflet* efektif dalam menyampaikan informasi sehingga memberikan pemahaman sehingga meningkatkan perilaku. Media *leaflet* merupakan media tertulis yang berisi penyampaian pesan pesan kesehatan melalui selebaran kertas dan memiliki dua atau lebih lipatan dan berisi informasi dapat dalam bentuk kalimat atau gambar maupun keduanya (Zayani, 2022). *Leaflet* dipilih sebagai media karena memiliki keunggulan antara lain mudah disimpan, ekonomis dan bisa berfungsi sebagai pengingat bagi sasaran. Oleh sebab itu, salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan adalah memberikan edukasi dengan pemberian leaflet (Ramadhanti et al., 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk deteksi dini komplikasi kebidanan pada masa kehamilan adalah dengan mengenali tanda bahaya dalam kehamilan secara dini. Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan edukasi kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan melalui media *leaflet*.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan oleh tim dosen Prodi D-III Kebidanan Langsa yang memiliki kepakaran untuk menyelesaikan persoalan mitra dan mahasiswa yang membantu aspek teknis di

Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Kota yang merupakan desa binaan. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil yang berada di Aula Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Kota pada tanggal 03 Mei 2025 dan penentuan sasaran ini menggunakan metode *accidental sampling* sebanyak 30 orang ibu hamil. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Media yang digunakan adalah leaflet. Prosedur penyuluhan dilakukan dengan 4 tahap yaitu pembukaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penutup.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara offline dengan masing masing tahapan sebagai berikut :

- a. **Pembukaan:** Di sesi pembukaan, pemateri memberi salam, memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan, menyampaikan materi pokok bahasan yang akan disampaikan, dan membagikan leaflet serta mengisi kuesioner *pretest*.
- b. **Pelaksanaan:** Di sesi pelaksanaan, pemateri meluruskan konsep dan memfokuskan perhatian ibu hamil dengan menunjukkan gambar, mendiskusikan kontrak waktu penyuluhan, dan menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan. Kemudian ibu hamil akan mendapatkan kesempatan untuk dilakukan skrining Kartu Skor Poedji Rochjati sebagai upaya mendeteksi faktor terjadinya komplikasi pada kehamilan.
- c. **Evaluasi:** Di sesi evaluasi, pemateri memberikan kesempatan kepada ibu hamil untuk bertanya dan meminta ibu hamil untuk menjelaskan/menyebutkan kembali materi yang telah disampaikan.
- d. **Penutup:** Di sesi penutup, pemateri menyimpulkan materi, menutup kegiatan penyuluhan dengan mengisi kuesioner *posttest*, dan mengucapkan salam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dilakukan penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dimana 100% (30 orang) peserta hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada penyuluhan ini, para peserta diberikan informasi dan edukasi dalam mendeteksi serta memahami tanda-tanda bahaya dalam kehamilan yaitu pengertian tanda bahaya kehamilan, macam-macam tanda bahaya kehamilan, pengetahuan dan persiapan yang dapat dilakukan ibu hamil, upaya yang dapat dilakukan ibu hamil dalam deteksi dini terhadap komplikasi kehamilan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tentang upaya deteksi dini seseorang terhadap komplikasi kehamilan.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Paritas dan Pendidikan Pada Ibu Hamil

Karakteristik	f	%
Usia		
< 20Tahun	5	16,6
20-35 Tahun	18	60
>35 Tahun	8	23,4
Pendidikan		
SMA/SMK	22	73,3
D3/S1	8	26,7
Paritas		
Primigravida	14	46,6
Multigravida	12	40
Grande Multigravida	4	13,4

Berdasarkan tabel diatas diketahui bawa, pada karakteristik berdasarkan usia sebahagian besar usia ibu berada pada 20-35 tahun sebanyak 18 orang (60%). Pada karakteristik paritas sebahagian besar ibu hamil primigravida sebanyak 14 orang (46,6%). Pada karakteristik pendidikan sebahagian besar ibu berpendidikan SMA sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Edukasi

No	Kategori	Pengetahuan <i>Stunting</i>			
		<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		f	%	f	%
1	Baik	18	60	26	86,7
2	Cukup	12	40	3	13,3
	Jumlah	30	100	32	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa adanya perbedaan nilai *pre test* dan *post test* pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya dalam kehamilan dengan kategori baik yaitu 60% menjadi 86,7%.

Pengetahuan adalah suatu proses mengingat dan mengenak kembali objek yang telah dipelajari melalui panca indra pada suatu bidang tertentu secara baik. Lebih lanjut Notoatmodjo (2010) mengungkapkan bahwa pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Suatu perbuatan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perbuatan yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan merupakan hal yang penting untuk diketahui oleh masyarakat, khususnya ibu hamil untuk menurunkan angka kematian ibu. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila tanda bahaya tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda tanda bahaya dari kehamilan tersebut (Maisura & Darmawati, 2016).

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah memberikan pendidikan kesehatan selama kehamilan dalam bentuk edukasi dan memberikan bantuan kepada penyedia layanan kesehatan dalam memberikan perawatan kesehatan ibu hamil. Hal ini sangat penting untuk memastikan kesehatan ibu hamil dari komplikasi kehamilan yang dapat berdampak terhadap keselamatan ibu, janin dan bayi baru lahir nantinya (Kachimanga et al., 2020).

Peningkatan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan skrining kehamilan risiko tinggi merupakan upaya yang penting dilakukan pada ibu hamil di masyarakat untuk mendeteksi dan memberikan pertolongan segera dalam mencegah peningkatan AKI dan AKB (Catur Leny Wulandari, 2021). Hal tersebut dapat terlaksana dan tercapai di masyarakat melalui layanan kesehatan yang spesifik dan relevan secara budaya dan program kesehatan yang sudah ada seperti pada program kelas ibu hamil dan posyandu. Sehingga tindakan akhir dalam kegiatan ini setelah memberikan edukasi dan melakukan skrining kehamilan risiko tinggi pada ibu hamil dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi program layanan kehamilan yang sudah ada di desa seperti kelas ibu hamil agar ibu hamil dapat mengakses layanan kehamilan secara maksimal.

Efektivitas leaflet dalam penggunaannya sebagai media edukasi cukup baik bahkan jika dibandingkan dengan media audiovisual. Hal ini didukung oleh sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rochmawati et al., 2021) yang menunjukkan bahwa edukasi dengan media audiovisual ataupun leaflet sama-sama memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan. Perbedaan yang mungkin mendasar adalah media audiovisual akan lebih menarik untuk dijadikan bahan belajar. Sedangkan leaflet hanya berbentuk dua dimensi yang hanya bisa digunakan dengan mengandalkan visual saja.



Gambar 1 Pretest



Gambar 2 Edukasi Media *Leaflet*



Gambar 3 *Posttest*

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan penyuluhan tanda-tanda bahaya dalam kehamilan telah berlangsung dengan baik dan lancar sesuai dengan perencanaan kegiatan sebelumnya. Kegiatan ini diawali dengan pengisian kuesioner *pretest*, pemberian penyuluhan kemudian pengisian kuesioner *posttest*. Tanda-tanda bahaya dalam kehamilan seperti tidak mau makan dan muntah terus-menerus, demam tinggi, pergerakan janin di kandungan kurang, beberapa bagian tubuh membengkak, terjadi pendarahan, dan air ketuban pecah sebelum waktunya sangat penting untuk dikenali ibu hamil supaya mengurangi risiko komplikasi maternal.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan bagi setiap ibu agar selalu memperhatikan kesehatan dan perkembangan kehamilannya. Jika diketahui terdapat tanda-tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat segera mengenali tanda gejala tersebut dan segera ke tenaga kesehatan terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut guna mengurangi risiko komplikasi maternal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi DIII Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh, PPM Program Studi DIII Kebidanan Langsa Poltekkes Kemenkes Aceh, Kepala Puskesmas Langsa Baro, Kepala Desa, Bidan Desa dan Kader Posyandu serta ibu hamil di Desa Karang Anyar Kecamatan Langsa Baro yang telah berkenan membantu dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Catur Leny Wulandari, D. (2021). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Media Sains Indonesia.
- Ivantarina, D., Yuliawati, D., Yuniarti, F., & Anggraini, W. (2021). Complete Midwifery Care In Very High-Risk Pregnancy. *Science Midwifery*, 10(1, October), 186–197.
- Kachimanga, C., Dunbar, E. L., Watson, S., Cundale, K., Makungwa, H., Wroe, E. B., Malindi, C., Nazimera, L., Palazuelos, D., & Drake, J. (2020). Increasing utilisation of perinatal services: estimating the impact of community health worker program in Neno, Malawi. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20, 1–10.
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Baru*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Kemendes RI.
- Maisura, A., & Darmawati, D. (2016). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Darussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(1).
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, Mustar, Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tompunu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & M, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Kita Menulis.
- Parsa, A., Nazal, M., Molenaars, R. J., Agrawal, R. R., & Martin, S. D. (2020). Evaluation of hip preservation–related patient education materials from leading orthopaedic academic centers in the United States and description of a novel video assessment tool. *JAAOS Global Research & Reviews*, 4(6), e20.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan penggunaan metode penyuluhan dengan dan tanpa media leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang tumbuh kembang balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, 8(1), 99–120.

- Rochmawati, L., Kuswanti, I., & Prabawati, S. (2021). Efektifitas Media Promosi Kesehatan Video Dengan Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Anak. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2).
- Rosdahl, C. B., & Kowalski, M. T. (2015). Buku Ajar Keperawatan Dasar Edisi 10 Vol. 3. alih bahasa. *Widiarti, D & Tampubolon, AO Jakarta: EGC.*
- Zayani, Z. (2022). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan ANTENAL CARE (ANC) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Puskesmas Motoboi Kecil Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu.* ITSKes Insan Cendekia Medika.